

## Penataan value chain perusahaan untuk memperoleh keunggulan bersaing dalam industri pertambangan emas

Dyah Puspandari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20450945&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Emas, telah dikenal sebagai logam mulia yang paling berharga, dan selalu diminati sepanjang masa. Peranan emas pun berkembang dan bahan pembuat perhiasan, menjadi alat investasi dan currency. Sampai saat ini, penawaran emas masih di bawah permintaannya, karena sulitnya mencari dan menambang emas baru.

Karena berapapun emas yang ditawarkan akan terserap oleh permintaannya, maka banyak investor yang tertarik melakukan eksplorasi di bidang ini. Tetapi tidak semuanya berhasil, karena banyak faktor-faktor yang terlibat di dalamnya, baik faktor-faktor internal maupun eksternal.

Agar dapat bertahan dan berkembang dalam lingkungan industrinya, suatu perusahaan harus memiliki keunggulan bersaing yang berkelanjutan. Keunggulan bersaing ini diperlukan agar perusahaan dapat mengarahkan kekuatan serta mengatasi kelemahannya, untuk memanfaatkan peluang yang ada serta mengantisipasi ancaman yang berasal dari lingkungan usahanya tersebut. Berbagai analisis dapat dilakukan untuk dapat mengidentifikasi hal-hal di atas, diantaranya adalah dengan menganalisis aktivitas-aktivitas di dalam perusahaan, yang merupakan suatu rangkaian kegiatan yang berkesinambungan.

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mendapatkan gambaran kompleksitas nature of business dengan mengidentifikasi faktor-faktor internal maupun eksternal perusahaan, sehingga dapat diidentifikasi peluang dan ancaman yang dihadapi dalam industri pertambangan emas ini, serta kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan. Pada akhirnya akan dapat diidentifikasi alternatif pilihan strategi bersaing dan keunggulan bersaing bagi suatu perusahaan pertambangan emas.

Adapun metodologi penelitian yang digunakan adalah melalui telaah kepustakaan sebagai landasan teori dan pendekatan masalahnya termasuk pula mengolah data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber, serta studi lapangan pada suatu perusahaan pertambangan emas yang berlokasi di Kalimantan Timur, untuk mendapatkan gambaran mengenai kenyataan dalam prakteknya.

Identifikasi dan analisis dengan metode AHP terhadap berbagai faktor di atas menunjukkan bahwa walaupun industri pertambangan menarik investor, terdapat ancaman utama berupa fluktuasi harga emas, yang merupakan ancaman terhadap profitabilitas dan kelangsungan hidup perusahaan. Untuk mengantisipasi ancaman ini, diperlukan adanya keunggulan bersaing di bidang biaya, yang mengandung pengertian bahwa perusahaan mempunyai kemampuan melakukan aktivitas-aktivitasnya dengan biaya yang lebih rendah dari para pesaingnya.

Analisis value chain PT. Aurum menunjukkan bahwa uncontrollable cost terbesar terletak pada proses pemurnian emas yang dikerjakan oleh perusahaan lain. Cara efektif untuk menghilangkan uncontrollable cost ini ialah dengan tidak menggunakan jasa pemurnian emas pada perusahaan tersebut. Hal ini berarti bahwa PT. Aurum harus mengembangkan kemampuannya untuk melakukan diversifikasi produk, dimana produk baru tersebut tidak memerlukan jasa pemurnian dan perusahaan lain.